

ABSTRAK

ANALISIS ANGGARAN BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

THERESIA LIPA
972114122

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung PT Winplasindo berdasar kajian teori dan bagaimana sifat selisih yang terjadi antara anggaran dengan realisasinya. Penelitian ini dilakukan di PT Wirausaha Nusantara Plasindo pada bulan Maret 2002.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu dengan membandingkan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung PT Winplasindo dengan langkah-langkah berdasarkan kajian teori. Sedangkan untuk mengetahui sifat selisih yang terjadi dilakukan dengan membandingkan antara anggaran dengan realisasinya dan dengan analisis selisih.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung PT Winplasindo tepat berdasar kajian teori. Terjadi selisih biaya bahan baku yang merugikan (*unfavourable*) sebesar Rp 43.212.785,71 yang berasal dari selisih harga bahan baku sebesar Rp 43.748.800,00 (*unfavourable*) dan selisih kuantitas bahan baku sebesar Rp 62.285,71 (*unfavourable*). Selisih biaya tenaga kerja langsung yang merugikan (*unfavourable*) sebesar Rp 31.250.385,95 yang berasal dari selisih tarif upah langsung sebesar Rp 19.381.207,38 (*unfavourable*) dan selisih efisiensi tenaga kerja langsung sebesar Rp 11.869178,57 (*unfavourable*).

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE DIRECT MATERIALS AND DIRECT LABOR BUDGETING

THERESIA LIPA
972114122

The purpose of this research were to find out the accuracy of the steps of direct materials cost and direct labor cost budget setting based on studies and to determine whether a variance was favorable or unfavorable. The research was a case study at PT Wirusaha Nusantara Plasindo, Jakarta on March 2002.

The technique used for data collecting were interview, documentation and observation. The research responded the first problem by comparing the steps of direct materials and direct labor budget setting by the company to the studies. The research determined the variance by comparing the budget to the actual results and using variance analysis.

Based on the analysis, the result concluded that the steps of direct materials and direct labor setting budget was suitable to the studies. There was unfavorable material cost variance of Rp 43,212,785.71 caused by the unfavorable direct materials price variance of Rp 43,748,800.00 and unfavorable materials usage variance of Rp 62,285.71. There was unfavorable direct labor cost variance of Rp 31,250,385.95 caused by the unfavorable direct labor price variance of Rp 19,381,207.38 and unfavorable direct labor usage variance of Rp 11,869,178.57.